

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini ditinjau dari segi objek penelitiannya menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat atau lokasi penelitian, karena tempat yang dipilih dijadikan sebagai lokasi untuk menyelidiki suatu permasalahan atau gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.³¹

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk menyelidiki secara intensif terhadap latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu individu di dalam lingkungan masyarakat tersebut. Dalam tahapan pra – penelitian dilakukan kajian literatur (pustaka) secara mendalam dimulai dari buku – buku, jurnal yang berkaitan dengan prewedding maupun dari penelitian serta tulisan terdahulu yang ada kaitannya dengan prewedding dan juga melakukan pra – interview kepada salah satu fotografer studio photo yang ada di desa ngembalrejo kecamatan bae kabupaten kudus.

Penelitian lapangan (field research) dengan melakukan penelitian suatu objek secara langsung di lokasi penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal yang bertempat di desa ngembalrejo kecamatan bae kabupaten kudus. Pengumpulan data dilakukan langsung dengan cara mengajukan pertanyaan oleh peneliti kepada narasumber serta jawaban – jawabannya peneliti catat.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Auerbach and Silverstein, mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan suatu analisis, interpretasi teks, dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena yang terjadi.³²

Dalam metode kualitatif yang diungkapkan oleh Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2002) menyatakan bahwa

³¹ Yoni Ardianto, “Memahami Metode Penelitian Kualitatif,” diakses pada tanggal 30 Maret 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>.

³² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

penelitian kualitatif mengacu data yang bukan angka, melainkan dengan mengumpulkan dan menganalisis data tersebut yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang dianggap valid, informasi yang mendalam tentang masalah yang akan dipecahkan serta memperoleh data secara nyata dengan teknik observasi terhadap narasumber tersebut.

Menurut pendapat, Creswell (2009) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti eskplorasi dan memahami makna perilaku individu maupun kelompok, yang menggambarkan masalah sosialnya. Proses penelitiannya meliputi membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipannya, membangun data yang parsial kedalam tema dan selanjutnya memberikan sebuah interpretasi terhadap makna suatu data itu.³³

Studi kasus berasaskan metode kualitatif yang menggabungkan antara instrument observasi dan pengamatan serta analisis dokumen yang menyoroti berbagai faktor atau mengeksplorasi fenomena hubungan sosial yang akan diteliti, sehingga memperoleh pemahaman secara mendalam dan dapat menemukan sesuatu yang unik.

Jadi, pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam hal penelitian untuk menggambarkan secara sistematis mengenai aturan – aturan yang berlaku serta menempatkan objek apa adanya sehingga diperoleh data yang sesungguhnya dan valid.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan sebuah penelitian ini dibutuhkan sekitar 7 bulan. Adapun rincian penelitian dimulai dari persetujuan judul oleh dosen pembimbing IAIN Kudus pada tanggal 11 November 2021. Selanjutnya dilanjutkan penelitian hingga penulisan laporan akhir selesai. Sedangkan waktu yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data pada bulan November 2021 – Juli 2022 dan mendapat izin dari lembaga yang bersangkutan yaitu IAIN Kudus. Selanjutnya pengolahan hasil penelitian, penulis kerjakan pada bulan Juli 2022 yang kemudian hasil penulisan skripsi ini akan disidangkan.

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif," 3 – 4.

2. Tempat Penelitian

Adapun untuk lokasi penelitian terhadap foto prewedding ini adalah jack studio photo didesa ngemalrejo kecamatan bae kabupaten kudus, dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut :

- a. Tempat penelitian berfokus pada pemotretan prewedding yang dilakukan di Jack Studio Photo.
- b. Karena didesa ngemalrejo kecamatan bae kabupaten kudus merupakan salah satu desa yang didalamnya terdapat masyarakat yang memiliki tradisi sebelum diadakannya sebuah pernikahan itu melakukan foto prewedding yang menjadikan gaya atau kebiasaan dilingkungan masyarakat sekitar.
- c. Banyak masyarakat didesa ngemalrejo kecamatan bae kabupaten kudus yang melakukan foto prewedding itu karena sebuah kewajiban untuk dijadikan pajangan ketika dilaksanakannya sebuah pernikahan itu sendiri. Misalnya, dibuat undangan, dijadikan pigura dan lain sebagainya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perspektif hukum Islam terkait melakukan foto prewedding yang dianggap masyarakat saat ini sebagai kebiasaan yang wajib dilakukan sebelum akad nikah. Sedangkan subjek penelitiannya adalah kedua calon mempelai pengantin, masyarakat, salah satu fotografer di jack studio photo yang ada didesa ngemalrejo dalam hal melakukan foto prewedding sebelum pernikahan itu dilaksanakan.³⁴

Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti mengambil subjek penelitian yang ada dimasyarakat berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Calon mempelai pengantin yang melakukan foto prewedding, yaitu pasangan pengantin yang melakukan sesi foto prewedding untuk dijadikan sebagai hiasan didalam acara resepsi pernikahan. Yaitu dengan kriteria sebagai berikut
 - a. Beragama Islam.
 - b. Tinggal didesa ngemalrejo kecamatan bae kabupaten kudus.
 - c. Saat praktik foto prewedding dilakukan sebelum akad nikah.
 Dan untuk subjek peneliti tentukan adalah :
 - a. Fotografer di jack studio photo.
 - b. Mempelai pengantin

³⁴ Sugiyono, "Metode Penelitin Kualitatif," 9.

2. Seorang fotografer yang kesehariannya memotret calon mempelai pengantin. Yang bernama Jack.

D. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang akan digunakan langsung dari sumber pertama. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu Fotografer dan pelaku dari pelaksanaan foto prewedding desa ngembalrejo kecamatan bae kabupaten kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh peneliti melalui buku, media internet, jurnal ilmiah maupun artikel yang berkaitan dengan pelaksanaan praktik foto prewedding dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.³⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Penelitian ini dapat dikatakan valid, apabila data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Untuk mendapatkan data tersebut maka harus dilakukan memakai sebuah metode yang tepat dan benar sesuai dengan kebutuhan penelitian serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah antara lain :

1. Observasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*). Dengan teknik ini, peneliti datang ketempat yang akan ditelitinya, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁶

Peneliti memilih observasi jenis ini karena peneliti dapat langsung mengamati realita sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat setempat, akan tetapi peneliti tidak bisa mengamati dan ikut langsung secara administratif.

Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti mencatat keadaan disekitar dalam kaitannya dengan perspektif hukum Islam terhadap pelaksanaan foto prewedding tersebut.

³⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 92.

³⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 108.

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu metode untuk mendapatkan data dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap fenomena yang ada pada objek penelitian dengan melakukan pencatatan secara sistematis. Adapun data yang diperoleh melalui metode ini adalah :

- a. Alasan yang mendorong calon mempelai pengantin untuk melakukan praktik foto prewedding.
 - b. Pelaksanaan praktik foto prewedding di jack studio photo.
 - c. Perspektif pandangan hukum Islam terhadap praktik foto prewedding di jack studio photo.
2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi untuk mendapatkan data informasi secara langsung melalui tanya jawab, metode ini digunakan untuk dapat menemukan permasalahan terhadap keadaan seseorang yang harus diteliti secara mendalam. Karena dengan metode wawancara ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana pandangan hukum Islam terhadap pelaksanaan praktik foto prewedding, karena tanpa adanya wawancara maka akan kehilangan data informasi yang valid dari orang yang menjadi data utama suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam wawancara adalah wawancara tak berstruktur (Unstructured Interview) yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data mengenai bagaimana pandangan dalam perspektif hukum Islam terhadap pelaksanaan praktik foto prewedding, (studi kasus di jack studio photo).³⁷

Adapun Narasumber yang akan terlibat dalam metode wawancara ini adalah :

- a. kedua calon mempelai pengantin.
 - b. Fotografer disalah satu studio photo yang ada didesa ngembalrejo.
3. Dokumenter

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, transkrip, artikel, majalah maupun karya monumental dari seseorang. Studi dokumen artinya sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

³⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif,” 116.

Dengan ini demikian, Dokumentasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sudah didokumentasikan. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mudah untuk menyempurnakan data yang diperoleh.³⁸

Adapun hal yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi antara lain:

- a. Profil lokasi penelitian.
- b. Foto dan dokumen lain terkait dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data yang didapatkan menggunakan *teknik triangulasi*. *Teknik Triangulasi* adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dengan cara lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data tersebut.³⁹

Salah satu teknik triangulasi yang akan peneliti pakai pada penelitian ini adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek data yang bersumber dari narasumber yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Bahwa informasi yang diperoleh melalui rekam dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan data informasi yang telah didapatkan. Begitu pula hasil analisa data yang dilakukan penelitian akan lebih valid apabila dilakukan uji keabsahan melalui uji silang dokumen yang lain, termasuk dokumen dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah metode Miles dan Huberman. Metode Miles dan Huberman yakni suatu aktivitas dimana dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion. Hal ini digunakan karena proses menganalisa data dan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.

Maksudnya Metode ini adalah Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya. Apabila jawaban yang diwawancarainya setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti dapat melanjutkan

³⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” 124.

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” 191.

pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu yang dianggap datanya sudah kredibel.⁴⁰

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dengan metode kualitatif yakni dengan melakukan observasi wawancara secara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data bisa sehari – hari maupun berbulan – bulan sehingga data yang didapatkan banyak.

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi secara umum terhadap objek yang akan diteliti, semua dilihat dan direkam semua. Sehingga peneliti akan memperoleh informasi data yang cukup banyak.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal yang dirasa penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan dapat dirangkum dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, sehingga ketika data tersebut dibutuhkan, maka akan mudah mencarinya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks naratif. Sebagaimana Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan ini dapat berupa atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap. Sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” 132.

⁴¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” 134 - 141.